

ABSTRAK

PELAKSANAAN PPH 23 ATAS JASA PELAYANAN VENDOR DAN EKSPEDISI PT BANK MUAMALAT CABANG ANTASARI BANDAR LAMPUNG

Oleh

ELNATAN ARIF WIJAYA

Tujuan ini mengkaji penerapan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 atas jasa vendor dan ekspedisi di Indonesia, yang merupakan bagian penting dari sistem perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan dan optimalisasi penerimaan negara. PPh Pasal 23 mengharuskan pemotongan pajak atas pembayaran jasa tertentu, termasuk jasa vendor dan ekspedisi, oleh pihak yang melakukan pembayaran (pemotong pajak).

Metode ini menggunakan metode studi literatur dan analisis data sekunder dari dokumen perpajakan dan laporan keuangan perusahaan yang menggunakan jasa vendor dan ekspedisi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan PPh Pasal 23 pada jasa vendor dan ekspedisi memberikan tantangan bagi perusahaan dalam hal administrasi dan kepatuhan.

Meskipun demikian, sistem ini membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam transaksi bisnis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih perlu ditingkatkan melalui edukasi yang lebih intensif dan peningkatan sistem pengawasan oleh otoritas pajak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat hasil dalam implementasi PPh Pasal 23, kebijakan ini secara umum efektif dalam mendukung penerimaan pajak negara dan mengatur transaksi jasa vendor dan ekspedisi dengan lebih baik.

Kata Kunci : PPh Pasal 23, jasa vendor, jasa ekspedisi, pemotongan pajak